

Mencari Arti Feminim Yang Sesungguhnya

Oleh Adi Sumaryadi



Beberapa hari yang lalu saya sempat ditanya seorang perempuan dan pertanyaannya persis menanyakan apakah dirinya feminim atau tidak. Dengan jawaban yang polos dan penuh ketidaktanggung jawaban dibubuhi naluri seorang laki-laki saya langsung menjawab bahwa feminim itu wanita yang terlihat anggun menggunakan sepatu hak tinggi, rambut rapih, badan tinggi semampai hingga pakaian yang terlihat cocok dibadan dan cantik pula. Namun belakangan saya coba menelusuri arti sebenarnya dari kata feminim itu.

Beberapa hari yang lalu saya sempat ditanya seorang perempuan dan pertanyaannya persis menanyakan apakah dirinya feminim atau tidak. Dengan jawaban yang polos dan penuh ketidaktanggung jawaban dibubuhi naluri seorang laki-laki saya langsung menjawab bahwa feminim itu wanita yang terlihat anggun menggunakan sepatu hak tinggi, rambut rapih, badan tinggi semampai hingga pakaian yang terlihat cocok dibadan dan cantik pula. Namun belakangan saya coba menelusuri arti sebenarnya dari kata feminim itu.

Dari beberapa sumber yang saya dapatkan banyak sekali orang berpendendapat tentang makna sesungguhnya dari feminim itu.

Kisah Michelle Pfeiffer

Melihat kecantikan Michelle Pfeiffer yang sekarang, tentunya tak menyangka jika ia dulu adalah gadis yang sangat tomboy dan gendut. Ia bahkan seringkali menderita karena diejek para guru dan teman-teman sekolahnya karena sifatnya yang terlalu kelelakian itu.

Aktris yang kini telah berubah menjadi cantik dan anggun ini, sempat dikucilkan oleh teman-teman semasa gadisnya, karena ibunya selalu memotong rambutnya dengan model seperti anak laki-laki yang sangat pendek.

"Aku sangat tomboy. Guruku selalu menulis di kartu laporanku, 'Michelle adalah gadis terbesar di dalam kelas'," kenangnya.

"Aku ingin sekali menjadi gadis lucu seperti teman-temanku, tapi ibuku selalu memotong rambutku dengan model pendek... Tak ada penampilan feminim sama sekali di diriku saat itu," tambahnya

Ada Juga yang mengartikan seperti ini:

Feminim itu sebuah sifat yang kita kategorikan tidak laki2 bisa bermacam... tapi tidak semua perilaku feminim mengarah ke hal yang tanda kutip... misal suka masak disebut feminim padahal ini bukan perilaku feminim loh, kebanyakan chef resto dan hotel adalh laki2, jadi desainer bukan perilaku feminim karena kebanyakan juga desainer adalah laki2

Malah ada yang ngasih tau cara menjadi fenimim (ini tidak disarankan untuk akhwat muslimah):

panjangkan rambut, dengan demikian kamu akan lebih memperhatikan kerapihan rambut, juga menjaga posisi kepala dengan baik.

pakai sepatu hak tinggi, untuk melatih berjalan dengan berhati hati dan lurus dengan langkah yang

baik.

pakai rok mini yang lebar, agar dalam posisi duduk kamu tetap terbiasa untuk merapatkan paha dan tidak ngangkang, juga waktu bangun dari duduk dan berjalan selalu terlatih menjaga postur, krn kalau nungging kan kelihatan celana dalamnya.

pakai lingerie satu set, menambah kepercayaan diri

hal ini hanya bersifat fisik saja, namun bila sudah terlatih akan menjadi kebiasaan, dan dilain waktu, walaupun pakai celana panjang, kamu akan selalu menjaga posisi duduk, misalnya,

menjadi feminim bukanlah hal yang terbaik, namun kalau kamu mau menjadi feminim, dan merasa itu lebih baik, tentunya harus didukung kemauan yang keras,

Saya Tersentak melihat tulisan ini, tentang feminim juga :

Jadi feminim tu sich gampang aja...

Yang penting niat kita & usaha untuk jadi feminim itu...

Jangan pengen jadi feminim demi seseorang!!!!

Karena feminim itu kita yang punya, bukan orang lain!!!

Lok kamu pengen feminim demi pacar kamu...

Berarti pacar kamu itu gak bener2 sayang ma kamu...

Coz lok dia tu bener2 sayang ma kamu, pasti dia bakal nerima kamu apa adanya!!!

Jangan kemakan omongan orang!

Beurself aja....

Tambah bingung saja apa sebenarnya feminim, dari pada tambah bingung saya coba buat sebuah kesimpulan bahwa feminim itu adalah sebuah sifat dalam diri yang menonjolkan sisi kewanitaan yang lembut, sifat itu akan lebih terlihat lagi apabila didukung oleh penampilan yang anggun, lembut, semampai namun tidak terlalu kurus karena terlihat sangat lemah dan tidak pula terlalu gendut karena terlihat perkasa dan dibalut pakaian yang benar-benar untuk seorang wanita.

Sekali lagi, ini hanya kumpulan pendapat yang saya rangkum, intinya jadilah diri kita sendiri, namun jika temen-temen ingin dan merasa asyik feminim, mencobalah untuk serius apalagi kalau untuk membahagiakan seseorang yang temen-temen cintai.

Sumber Gambar : www.permata-jilbab.com

Kata Kunci :